

**LAMPIRAN I  
PERATURAN KEPALA BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR  
NOMOR 5 TAHUN 2013  
TENTANG  
TUGAS BELAJAR BAGI PEGAWAI NEGERI SIPIL BADAN  
PENGAWAS TENAGA NUKLIR**

**CONTOH FORMAT PENILAIAN PRESTASI KERJA**

**SURAT KETERANGAN PENILAIAN PRESTASI KERJA**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

**N a m a** : .....  
**N I P** : .....  
**Pangkat/Golongan** : .....  
**Jabatan** : Kepala Biro Umum

dengan ini menerangkan bahwa :

**N a m a** : .....  
**N I P** : .....  
**Unit kerja** : .....  
**Pangkat/Golongan** : .....  
**Jabatan Struktural** : .....  
**Jabatan Fungsional** : .....

telah memiliki masa kerja sebagai Pegawai Negeri Sipil selama ..... tahun  
dengan nilai setiap unsur penilaian Prestasi Kerja *Baik* untuk tahun  
..... dan tahun .....

Demikian untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

.....,  
Kepala Biro umum

(.....)  
NIP .....

**KEPALA BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR  
REPUBLIC INDONESIA,**

**AS NATIO LASMAN**

**LAMPIRAN II**  
**PERATURAN KEPALA BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR**  
**NOMOR 5 TAHUN 2013**  
**TENTANG**  
**TUGAS BELAJAR BAGI PEGAWAI NEGERI SIPIL**  
**BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR**

**CONTOH FORMAT REKOMENDASI MELANJUTKAN PENDIDIKAN**

**REKOMENDASI MELANJUTKAN PENDIDIKAN**

<b>IDENTITAS</b>	
1. Nama	:
2. NIP	:
3. Unit Kerja	:
4. Unit Eselon III	:
5. Unit Eselon IV	:
6. Pendidikan terakhir	:
<b>PENDIDIKAN YANG AKAN DITEMPUH</b>	
1. Tingkat pendidikan	:
2. Jurusan	:
3. Universitas/Badan	:
4. Akreditasi Universitas/Badan	:
5. Biaya	: <input type="checkbox"/> dinas/ kantor (Instansi Pemerintah) <input type="checkbox"/> Organisasi/badan swasta dalam negeri <input type="checkbox"/> Organisasi/badan swasta luar negeri
<b>DATA JABATAN</b>	
<b>Diisi oleh Biro Umum</b>	
1. Jabatan	: <input type="checkbox"/> FU <input type="checkbox"/> FT
2. Bidang keahlian	
Bidang	: <input type="checkbox"/> S

Kelompok :  TS

Spesialisasi :

**3. Jabatan yang direncanakan setelah mengikuti pendidikan**

a. Nama jabatan :

Unit Eselon III :  MS  TMS

Unit Eselon IV/kelompok :

b. Jumlah J-1 :  MS  TMS

c. Jumlah J-2 :  MS  TMS

**REKOMENDASI Biro Umum**

disarankan

disarankan dengan catatan

.....

tidak disarankan

**Kepala Biro Umum,**

(.....)

**NIP**

**KEPALA BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR  
REPUBLIK INDONESIA,**

**AS NATIO LASMAN**

**LAMPIRAN III**  
**PERATURAN KEPALA BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR**  
**NOMOR 5 TAHUN 2013**  
**TENTANG**  
**TUGAS BELAJAR BAGI PEGAWAI NEGERI SIPIL**  
**BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR**

**CONTOH FORMAT PERNYATAAN TUGAS BELAJAR**

**SURAT PERNYATAAN TUGAS BELAJAR**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :  
 Tempat/ tanggal lahir :  
 NIP :  
 Unit Kerja :  
 Alamat :

Sehubungan dengan keikutsertaan saya dalam Tugas Belajar dalam/ luar\*) Negeri dengan biaya tugas belajar dari.....berdasarkan Surat Keputusan Kepala BAPETEN Nomor..... tanggal .....untuk mengikuti pendidikan Diploma 4/ Strata 1/ Strata 2/ Spesialis / Strata 3 / Post Doctoral/ Pelatihan\*), terhitung mulai tanggal .....s.d .....

Di Negara.....

Nama Universitas/Badan.....

Fakultas.....

Jurusan/ bidang studi/ bidang.....

Pelatihan .....

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Saya akan melaksanakan tugas belajar dengan sungguh-sungguh dan bertanggung jawab dan akan menyelesaikan dalam jangka waktu yang telah ditetapkan dalam Surat Keputusan Kepala BAPETEN sebagaimana tersebut di atas.
2. Saya akan memenuhi segala kewajiban saya sebagai pegawai Tugas Belajar, antara lain menyampaikan laporan studi per 3 (tiga) bulan, dan kewajiban-kewajiban lainnya dengan ketentuan yang dipersyaratkan dalam Peraturan Perundang-undangan dan bersedia menerima sanksi apapun dari BAPETEN apabila saya lalai memenuhi kewajiban saya tersebut.
3. Setelah menyelesaikan tugas belajar saya bersedia ditempatkan di mana saja di lingkungan BAPETEN dan bersedia menjalani Wajib Kerja dan bilamana tidak menjalani Wajib Kerja oleh karena sebab apapun juga akan membayar

ganti rugi kepada Pemerintah sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan.

4. Saya akan mematuhi dan tunduk kepada ketentuan-ketentuan lain sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Kepala BAPETEN dan ketentuan Peraturan perundang-undangan lain.
5. Saya bersedia dituntut pengadilan apabila saya tidak memenuhi, tidak melaksanakan atau mengingkari apa yang saya katakan dalam surat pernyataan ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dan tanda tangani di.....pada tanggal.....dalam rangkap 3 (tiga), lembar pertama dan kedua bermeterai masing-masing untuk Kepala Biro Umum dan saya, lembar ketiga untuk Kepala Balai Pendidikan dan Pelatihan.

Mengetahui  
Kepala Unit Kerja,

( ..... )  
NIP .....

Kepala Balai Diklat,

( ..... )  
NIP .....

\*) coret yang tidak perlu

Jakarta, .....  
Pembuat pernyataan,

Meterai secukupnya

( ..... )  
NIP .....

Kepala Biro Umum,

( ..... )  
NIP .....

**KEPALA BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR  
REPUBLIK INDONESIA,**

**AS NATIO LASMAN**

**LAMPIRAN IV**  
**PERATURAN KEPALA BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR**  
**NOMOR 5 TAHUN 2013**  
**TENTANG**  
**TUGAS BELAJAR BAGI PEGAWAI NEGERI SIPIL**  
**BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR**

**CONTOH FORMAT PERJANJIAN TUGAS BELAJAR**

**PERJANJIAN TUGAS BELAJAR**

Nomor : /DL 02 02/BU/...../20....

Yang bertanda tangan di bawah ini :

I. Nama :  
 NIP :  
 Pangkat/golongan :  
 Jabatan : Kepala Biro Umum Badan Pengawas Tenaga Nuklir dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Badan Pengawas Tenaga Nuklir  
 Alamat : Jalan Gajah Mada No. 8 Jakarta Pusat

selanjutnya dalam perjanjian ini disebut PIHAK PERTAMA, dengan ini memberikan Tugas Belajar Pendidikan ..... pada Program Studi ..... di .....

II. Nama :  
 NIP :  
 Pangkat/golongan :  
 Unit Kerja :  
 Alamat : Jalan Gajah Mada No. 8 Jakarta Pusat  
 Instansi : Badan Pengawas Tenaga Nuklir

yang selanjutnya dalam Perjanjian ini disebut PIHAK KEDUA.

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA dengan ini menyatakan sepakat mengadakan perjanjian yang diatur dalam pasal-pasal sebagai berikut:

**Pasal 1**

**Maksud dan Tujuan**

- (1) Perjanjian ini dimaksudkan untuk mengatur hak dan kewajiban PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA dalam proses pelaksanaan Tugas Belajar.
- (2) Perjanjian ini bertujuan untuk memperlancar proses pelaksanaan Tugas Belajar Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkungan Badan Pengawas Tenaga Nuklir (BAPETEN) baik pada saat maupun setelah melaksanakan Tugas Belajar.

**Pasal 2****Ruang Lingkup**

Perjanjian ini mengatur ketentuan administrasi PNS BAPETEN dalam Tugas Belajar.....

**Pasal 3****Ketentuan Waktu Tugas Belajar**

- (1) Tugas Belajar diberikan untuk 1 (satu) program Pendidikan;
- (2) Jangka waktu pelaksanaan Tugas Belajar adalah..... sampai dengan.....

**Pasal 4****Hak dan Kewajiban PIHAK PERTAMA**

- (1) Hak dari PIHAK PERTAMA:
  - a. Mendapat laporan tertulis setiap 3 (tiga) bulan tentang perkembangan Pendidikan dari PIHAK KEDUA;
  - b. Mendapatkan bukti akhir kelulusan (salinan ijazah dan transkrip nilai) program studi PIHAK KEDUA yang telah dilegalisasi;
  - c. Memberikan sanksi kepada PIHAK KEDUA bila terjadi hal-hal yang dapat merugikan BAPETEN maupun Pemerintah.
- (2) Kewajiban dari PIHAK PERTAMA:  
Memberikan hak-hak kepegawaian kepada PIHAK KEDUA antara lain: .....

**Pasal 5****Hak dan Kewajiban PIHAK KEDUA**

- (1) Hak dari PIHAK KEDUA:  
Selama menjalankan Tugas Belajar mendapatkan hak-hak kepegawaian antara lain: .....
- (2) Kewajiban dari PIHAK KEDUA:
  - a. Melaksanakan Tugas Belajar secara sungguh-sungguh dan penuh tanggung jawab;
  - b. Melakukan konsultasi teknis dalam tugas akhir dengan Unit Kerja terkait di BAPETEN;
  - c. Selama melaksanakan Tugas Belajar PIHAK KEDUA tidak diperkenankan untuk pindah bidang studi tanpa persetujuan tertulis dari PIHAK PERTAMA;
  - d. Selama melaksanakan Tugas Belajar PIHAK KEDUA tidak diperkenankan bekerja pada pihak manapun, termasuk di BAPETEN, tanpa persetujuan tertulis dari PIHAK PERTAMA;
  - e. Mengirimkan secara periodik setiap 3 (tiga) bulan laporan perkembangan akademik dalam melaksanakan Tugas Belajar kepada PIHAK PERTAMA serta menyampaikan tembusannya kepada Kepala Balai Diklat dan Kepala Unit Kerja dari PIHAK KEDUA;
  - f. Setelah menyelesaikan Tugas Belajar, PIHAK KEDUA diwajibkan menyerahkan bukti akhir kelulusan (salinan ijazah dan transkrip nilai

- yang telah dilegalisasi) program studinya kepada PIHAK PERTAMA serta menyampaikan tembusannya kepada Kepala Balai Diklat;
- g. Dalam hal PIHAK KEDUA melakukan Tugas Belajar di dalam negeri, setelah menyelesaikan Tugas Belajar, PIHAK KEDUA diwajibkan bekerja kembali di BAPETEN dengan masa wajib kerja 1 (satu) kali masa Tugas Belajar yang telah dilaksanakan;
  - h. Dalam hal PIHAK KEDUA melakukan Tugas belajar di luar negeri, setelah menyelesaikan Tugas Belajar, PIHAK KEDUA diwajibkan bekerja kembali di BAPETEN dengan masa wajib kerja 2 (dua) kali masa Tugas Belajar yang telah dilaksanakan ditambah 1 (satu) tahun;
  - i. Setelah menyelesaikan Tugas Belajar, PIHAK KEDUA tidak dapat mengajukan cuti di luar tanggungan negara selama masa Wajib Kerja di lingkungan BAPETEN belum selesai dilaksanakan;
  - j. Menaati semua peraturan dan kebijakan yang berlaku di lingkungan PIHAK PERTAMA.

### **Pasal 6**

#### **Pelanggaran dan Sanksi**

- (1) Dalam hal PIHAK KEDUA tidak melaksanakan Tugas Belajar dengan sungguh-sungguh dan penuh tanggung jawab berdasarkan evaluasi dari Kepala Balai Pendidikan dan Pelatihan, maka PIHAK PERTAMA dapat memberhentikan PIHAK KEDUA dari Tugas Belajar;
- (2) Dalam hal PIHAK KEDUA belum menyelesaikan Tugas Belajar sedangkan batas waktu Tugas Belajar telah berakhir dan PIHAK KEDUA tidak dapat menyelesaikan program studinya sampai selesai dikarenakan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), maka PIHAK KEDUA diwajibkan bekerja di BAPETEN dengan masa Wajib Kerja sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf g atau huruf h, dan membayar ganti rugi sebesar-besarnya 2 (dua) kali dari seluruh biaya Tugas Belajar yang besarnya ditentukan oleh Tim Penyelesaian Kerugian Negara;
- (3) Dalam hal PIHAK KEDUA berhenti atas kemauan sendiri tanpa persetujuan tertulis dari PIHAK PERTAMA sebelum masa Tugas Belajar berakhir, maka PIHAK KEDUA diwajibkan bekerja di BAPETEN dengan masa Wajib Kerja sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf g atau huruf h, dan membayar ganti rugi sebesar-besarnya 2 (dua) kali dari seluruh biaya Tugas Belajar yang besarnya ditentukan oleh Tim Penyelesaian Kerugian Negara;
- (4) Dalam hal PIHAK KEDUA tidak melaksanakan Wajib Kerja sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf g atau huruf h, maka PIHAK KEDUA akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan;
- (5) Apabila PIHAK KEDUA setelah menyelesaikan Tugas Belajar tidak bekerja kembali di BAPETEN, PIHAK KEDUA dapat dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan Peraturan perundang-undangan dan diwajibkan membayar ganti rugi sebesar-besarnya 2 (dua) kali dari seluruh biaya Tugas Belajar yang besarnya ditentukan oleh Tim Penyelesaian Kerugian Negara;
- (6) Apabila PIHAK KEDUA belum selesai membayar ganti rugi sebagaimana dimaksud pada ayat (2), ayat (3), dan ayat (5) sampai dengan batas waktu yang telah ditentukan sebelumnya oleh PIHAK PERTAMA, maka PIHAK

KEDUA diwajibkan membayar sisa ganti rugi ditambah bunga sebesar 6% (enam persen) pertahun.

**Pasal 7**

**Pembebasan Perjanjian**

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA dibebaskan dari tanggung jawab atas keterlambatan atau kegagalan dalam memenuhi kewajiban yang tercantum dalam perjanjian ini yang disebabkan atau diakibatkan oleh kejadian di luar kekuasaan masing-masing Pihak yang digolongkan sebagai *force majeure*.

**Pasal 8**

**Penyelesaian Masalah**

- (1) Apabila di kemudian hari timbul perselisihan yang diakibatkan oleh perjanjian ini maka PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA sepakat untuk menyelesaikan secara musyawarah;
- (2) Apabila perselisihan ketentuan ganti rugi tidak dapat diselesaikan secara musyawarah, maka PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA sepakat untuk menyelesaikan secara hukum di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

**Pasal 9**

**Masa Perjanjian**

- (1) Perjanjian ini berlaku sejak dilaksanakan Tugas Belajar sampai masa Tugas Belajar berakhir;
- (2) Hal-hal yang belum diatur dalam perjanjian ini dapat dilakukan perubahan atau perbaikan sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan.

**Pasal 10**

**PENUTUP**

Keseluruhan Perjanjian ini merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan, disetujui dan ditandatangani oleh PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA serta dibuat dalam rangkap 2 (dua) bermaterai cukup dengan kekuatan hukum yang sama untuk masing-masing Pihak.

**PIHAK KEDUA,**

(Nama)  
NIP

**PIHAK PERTAMA,**

(Nama)  
NIP

**KEPALA BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR  
REPUBLIK INDONESIA,**

**AS NATIO LASMAN**

**LAMPIRAN V  
PERATURAN KEPALA BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR  
NOMOR 5 TAHUN 2013  
TENTANG  
TUGAS BELAJAR BAGI PEGAWAI NEGERI SIPIL  
BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR**

**CONTOH FORMAT SURAT PERNYATAAN PENERIMA BIAYA PEMERINTAH  
NEGARA REPUBLIK INDONESIA**

**SURAT PERNYATAAN  
PENERIMA BIAYA PEMERINTAH NEGARA REPUBLIK INDONESIA**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

**N a m a** : .....  
**N I P** : .....  
**Unit kerja** : .....  
**Pangkat/Golongan** : .....  
**Jabatan Struktural** : .....  
**Jabatan Fungsional** : .....

Dengan ini menyatakan bahwa:

semua biaya yang saya terima selama mengikuti Tugas Belajar ..... selama ..... Tahun, dari tahun ..... sampai dengan tahun ..... dengan biaya yang diperoleh dari pemerintah negara lain, badan atau organisasi internasional, badan swasta di dalam atau di luar negeri merupakan biaya yang dikeluarkan oleh Pemerintah Negara Republik Indonesia.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

.....  
Yang membuat pernyataan,

**Materai secukupnya**

( Nama )  
NIP

**KEPALA BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR  
REPUBLIK INDONESIA,**

**AS NATIO LASMAN**

**LAMPIRAN VI  
PERATURAN KEPALA BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR  
NOMOR 5 TAHUN 2013  
TENTANG  
TUGAS BELAJAR BAGI PEGAWAI NEGERI SIPIL  
BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR**

**CONTOH FORMAT PERNYATAAN BERSEDIA DIBERHENTIKAN DARI  
JABATAN STRUKTURAL/DIBEBAHKAN DARI JABATAN FUNGSIONAL**

**SURAT PERNYATAAN BERSEDIA DIBERHENTIKAN DARI JABATAN  
STRUKTURAL/DIBEBAHKAN DARI JABATAN FUNGSIONAL**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

**N a m a** : .....

**Tempat dan Tanggal Lahir** : .....

**N I P** : .....

**Pangkat/Golongan** : .....

**Jabatan Struktural** : .....

**Jabatan Fungsional** : .....

**Unit Kerja** : .....

**Alamat** : .....

Sehubungan dengan keikutsertaan saya dalam Tugas Belajar di dalam/ luar\*) negeri dengan biaya Tugas Belajar dari.....berdasarkan Surat Keputusan Kepala BAPETEN Nomor..... tanggal .....untuk mengikuti pendidikan Diploma 4/Strata 1/Strata 2/Spesialis /Strata 3/*Post Doctoral*/Pelatihan\*), terhitung mulai tanggal .....s.d ....., sesuai dengan Keputusan Kepala BAPETEN Nomor...../...../...../....., maka dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya bersedia melepas jabatan struktural/ fungsional\*) saya sebagaimana tersebut di atas sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dan tanda tangani di.....pada tanggal....., untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta,..... ..

**Mengetahui**

**Kepala Unit Kerja,**

(..... )  
NIP .....

**Pembuat pernyataan,**

**Materai  
secukupnya**

( .....)  
NIP .....

**Kepala Biro Umum,**

(.....)  
NIP

\*) coret yang tidak perlu

**KEPALA BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR  
REPUBLIK INDONESIA,**

**AS NATIO LASMAN**

**LAMPIRAN VII  
PERATURAN KEPALA BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR  
NOMOR 5 TAHUN 2013  
TENTANG  
TUGAS BELAJAR BAGI PEGAWAI NEGERI SIPIL  
BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR**

**CONTOH FORMAT PERPANJANGAN SURAT PERJANJIAN TUGAS BELAJAR**

**PERPANJANGAN SURAT PERJANJIAN TUGAS BELAJAR**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

I. Nama : .....  
 NIP : .....  
 Pangkat/Golongan : .....  
 Jabatan : Kepala Biro Umum Badan Pengawas Tenaga Nuklir dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Badan Pengawas Tenaga Nuklir  
 Alamat : Jl. Gajah Mada No. 8 Jakarta Pusat

selanjutnya dalam perjanjian ini disebut PIHAK PERTAMA.

II. Nama : .....  
 NIP : .....  
 Pangkat/Golongan : .....  
 Jabatan : .....  
 Alamat : .....  
 Instansi : .....

selanjutnya dalam perjanjian ini disebut PIHAK KEDUA.

Bahwa dalam rangka perpanjangan penugasan Pegawai Tugas Belajar, berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pengawas Tenaga Nuklir Nomor ..... Tanggal ..... PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA sepakat mengadakan perjanjian sebagai berikut:

**Pasal 1**

**Maksud dan Tujuan**

- (1) Perjanjian ini dimaksudkan untuk mengatur hak dan kewajiban PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA dalam proses perpanjangan pelaksanaan Tugas Belajar.
- (2) Perjanjian ini bertujuan untuk memperlancar proses perpanjangan pelaksanaan Tugas Belajar Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkungan Badan Pengawas Tenaga Nuklir (BAPETEN) baik pada saat maupun setelah melaksanakan Tugas Belajar.

- (3) Perjanjian ini dilakukan karena Pegawai Tugas Belajar belum menyelesaikan Tugas Belajar sesuai jangka waktu yang telah ditentukan dalam perjanjian sebelumnya.

## Pasal 2

### Ruang Lingkup

Perjanjian ini mengatur ketentuan administrasi PNS BAPETEN dalam perpanjangan pelaksanaan Tugas Belajar .....

## Pasal 3

### Ketentuan Waktu Tugas Belajar

Jangka waktu perpanjangan pelaksanaan Tugas Belajar adalah..... sampai dengan.....

## Pasal 4

### Hak dan Kewajiban PIHAK PERTAMA

#### Hak dan Kewajiban PIHAK PERTAMA

##### (1) Hak dari PIHAK PERTAMA:

- a. Mendapat laporan tertulis setiap 3 (tiga) bulan tentang perkembangan Pendidikan dari PIHAK KEDUA;
- b. Mendapatkan bukti akhir kelulusan (salinan ijazah dan transkrip nilai) program studi PIHAK KEDUA yang telah dilegalisasi;
- c. Memberikan sanksi kepada PIHAK KEDUA bila terjadi hal-hal yang dapat merugikan BAPETEN maupun Pemerintah.

##### (2) Kewajiban dari PIHAK PERTAMA:

Memberikan hak-hak kepegawaian kepada PIHAK KEDUA antara lain: .....

## Pasal 5

### Hak dan Kewajiban PIHAK KEDUA

##### (1) Hak dari PIHAK KEDUA:

Selama menjalankan Tugas Belajar mendapatkan hak-hak kepegawaian antara lain: .....

##### (2) Kewajiban dari PIHAK KEDUA:

- a. Melaksanakan Tugas Belajar secara sungguh-sungguh dan penuh tanggung jawab;
- b. Melakukan konsultasi teknis dalam tugas akhir dengan Unit Kerja terkait di BAPETEN;
- c. Selama melaksanakan Tugas Belajar PIHAK KEDUA tidak diperkenankan untuk pindah bidang studi tanpa persetujuan tertulis dari PIHAK PERTAMA;
- d. Selama melaksanakan Tugas Belajar PIHAK KEDUA tidak diperkenankan bekerja pada pihak manapun, tanpa persetujuan tertulis dari PIHAK PERTAMA;

- e. Mengirimkan secara periodik setiap 3 (tiga) bulan laporan perkembangan akademik dalam melaksanakan Tugas Belajar kepada PIHAK PERTAMA serta menyampaikan tembusannya kepada Kepala Balai Diklat dan Kepala Unit Kerja dari PIHAK KEDUA;
- f. Setelah menyelesaikan Tugas Belajar, PIHAK KEDUA diwajibkan menyerahkan bukti akhir kelulusan (salinan ijazah dan transkrip nilai yang telah dilegalisasi) program studinya kepada PIHAK PERTAMA serta menyampaikan tembusannya kepada Kepala Balai Diklat;
- g. Dalam hal PIHAK KEDUA melakukan Tugas Belajar di dalam negeri, setelah menyelesaikan Tugas Belajar, PIHAK KEDUA diwajibkan bekerja kembali di BAPETEN dengan masa wajib kerja 1 (satu) kali masa Tugas Belajar yang telah dilaksanakan;
- h. Dalam hal PIHAK KEDUA melakukan Tugas belajar di luar negeri, setelah menyelesaikan Tugas Belajar, PIHAK KEDUA diwajibkan bekerja kembali di BAPETEN dengan masa wajib kerja 2 (dua) kali masa Tugas Belajar yang telah dilaksanakan ditambah 1 (satu) tahun;
- i. Setelah menyelesaikan Tugas Belajar, PIHAK KEDUA tidak dapat mengajukan cuti di luar tanggungan negara selama masa Wajib Kerja di lingkungan BAPETEN belum selesai dilaksanakan;
- j. Menaati semua peraturan dan kebijakan yang berlaku di lingkungan PIHAK PERTAMA.

#### **Pasal 6**

##### **Pelanggaran dan Sanksi**

- (1) Dalam hal PIHAK KEDUA tidak melaksanakan Tugas Belajar dengan sungguh-sungguh dan penuh tanggung jawab berdasarkan evaluasi dari Kepala Balai Pendidikan dan Pelatihan, maka PIHAK PERTAMA dapat memberhentikan PIHAK KEDUA dari Tugas Belajar;
- (2) Dalam hal PIHAK KEDUA belum menyelesaikan Tugas Belajar sedangkan batas waktu perpanjangan waktu Tugas Belajar telah berakhir dan PIHAK KEDUA tidak dapat menyelesaikan program studinya sampai selesai dikarenakan sebagaimana dimaksud pada ayat 1 (satu), maka PIHAK KEDUA diwajibkan bekerja di BAPETEN dengan masa Wajib Kerja sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf g atau huruf h, dan membayar ganti rugi sebesar-besarnya 2 (dua) kali dari seluruh biaya Tugas Belajar yang besarnya ditentukan oleh Tim Penyelesaian Kerugian Negara;
- (3) Dalam hal PIHAK KEDUA berhenti atas kemauan sendiri tanpa persetujuan tertulis dari PIHAK PERTAMA sebelum masa Tugas Belajar berakhir, maka PIHAK KEDUA diwajibkan bekerja di BAPETEN dengan masa Wajib Kerja sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf g atau huruf h, dan membayar ganti rugi sebesar-besarnya 2 (dua) kali dari seluruh biaya Tugas Belajar yang besarnya ditentukan oleh Tim Penyelesaian Kerugian Negara;

- (4) Dalam hal PIHAK KEDUA tidak melaksanakan Wajib Kerja sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf g atau huruf h, maka PIHAK KEDUA akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan;
- (5) Apabila PIHAK KEDUA setelah menyelesaikan Tugas Belajar tidak bekerja kembali di BAPETEN, PIHAK KEDUA dapat dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan Peraturan perundang-undangan dan diwajibkan membayar ganti rugi sebesar-besarnya 2 (dua) kali dari seluruh biaya Tugas Belajar yang besarnya ditentukan oleh Tim Penyelesaian Kerugian Negara;
- (6) Apabila PIHAK KEDUA belum selesai membayar ganti rugi sebagaimana dimaksud pada ayat (2), ayat (3), dan ayat (5) sampai dengan batas waktu yang telah ditentukan sebelumnya oleh PIHAK PERTAMA, maka PIHAK KEDUA diwajibkan membayar sisa ganti rugi ditambah bunga sebesar 6% (enam persen) pertahun.

#### Pasal 7

##### Pembebasan Perjanjian

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA dibebaskan dari tanggung jawab atas keterlambatan atau kegagalan dalam memenuhi kewajiban yang tercantum dalam perjanjian ini yang disebabkan atau diakibatkan oleh kejadian di luar kekuasaan PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA yang digolongkan sebagai *force majeure*.

#### Pasal 8

##### Penyelesaian Masalah

- (1) Apabila di kemudian hari timbul perselisihan yang diakibatkan oleh perjanjian ini maka PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA sepakat untuk menyelesaikan secara musyawarah.
- (2) Apabila dalam perselisihan ketentuan ganti rugi tidak dapat diselesaikan secara musyawarah, maka PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA sepakat untuk menyelesaikan secara hukum di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

#### Pasal 9

##### Masa Perjanjian

- (1) Perjanjian ini berlaku sejak dilaksanakan Tugas Belajar sampai masa Tugas Belajar berakhir.
- (2) Hal-hal yang belum diatur dalam perjanjian ini dapat dilakukan perubahan atau perbaikan sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan.

**Pasal 10**  
**PENUTUP**

Keseluruhan Perjanjian ini merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan, disetujui dan ditandatangani oleh PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA serta dibuat dalam rangkap 2 (dua) bermaterai cukup dengan kekuatan hukum yang sama untuk masing-masing Pihak.

**PIHAK KEDUA,**

**PIHAK PERTAMA,**

**( Nama )**

**( Nama )**

**NIP**

**NIP**

**KEPALA BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR**  
**REPUBLIK INDONESIA,**

**AS NATIO LASMAN**

**LAMPIRAN VIII  
PERATURAN KEPALA BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR  
NOMOR 5 TAHUN 2013  
TENTANG  
TUGAS BELAJAR BAGI PEGAWAI NEGERI SIPIL  
BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR**

**CONTOH FORMAT LAPORAN TUGAS BELAJAR**

**LAPORAN TUGAS BELAJAR**

**Data Pribadi**

1. Nama Lengkap :
2. Unit Kerja :
3. NIP :
4. Pangkat/ Golongan :
5. SK Tugas Belajar : SK Kepala BAPETEN .....

**Universitas dan Program Studi**

6. Universitas :
7. Website :
8. Departemen/Program :
9. Alamat dan website :
10. Pembiayaan :
11. Pembimbing :
12. Rencana Studi : ..... tahun
13. Mulai Studi :

**Uraian Ringkas Universitas dan Program Studi**

**Uraian Studi Semester Ganjil Tahun .....**

**Rencana Studi Semester Genap Tahun .....**

**Kegiatan Penunjang Akademis**

**Hambatan**

**Saran**

.....  
**Yang membuat pernyataan,**

**( Nama )  
NIP**

**KEPALA BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR  
REPUBLIK INDONESIA,**

**AS NATIO LASMAN**

**LAMPIRAN IX  
PERATURAN KEPALA BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR  
NOMOR 5 TAHUN 2013  
TENTANG  
TUGAS BELAJAR BAGI PEGAWAI NEGERI SIPIL  
BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR**

**CONTOH FORMAT PERNYATAAN SELESAI MELAKSANAKAN TUGAS  
BELAJAR**

**SURAT PERNYATAAN SELESAI MELAKSANAKAN TUGAS BELAJAR**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

**N a m a** : .....  
**N I P** : .....  
**Tempat, Tanggal Lahir** : .....  
**Pangkat/Golongan** : .....  
**Unit Kerja** : .....  
**Alamat** : .....

dengan ini menyatakan telah selesai melaksanakan Tugas Belajar dengan hasil:  
 Lulus/Tidak Lulus\*)

**Program Tugas Belajar** : **Diploma 4/Strata 1/Strata 2/Spesialis/Strata  
3/Post Doctoral/ pelatihan\*)**  
**Pemberi Beasiswa** : .....  
**Nama Institusi dan Alamat** : .....  
**Tempat Tugas Belajar** : .....  
**Jangka waktu Tugas Belajar** : ..... s.d. ....

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, untuk  
 dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui :  
 Kepala Balai Pendidikan dan Pelatihan

( ..... )  
 NIP .....

....., .....

Pelapor,

( ..... )  
 NIP .....

\*) *Coret yang tidak perlu*

**KEPALA BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR  
REPUBLIC INDONESIA,**

**AS NATIO LASMAN**

**LAMPIRAN X**  
**PERATURAN KEPALA BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR**  
**NOMOR 5 TAHUN 2013**  
**TENTANG**  
**TUGAS BELAJAR BAGI PEGAWAI NEGERI SIPIL**  
**BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR**

**CONTOH FORMAT LAPORAN TELAH MENGIKUTI PENDIDIKAN**

**LAPORAN TELAH MENGIKUTI PENDIDIKAN**

**I. STATUS KEPEGAWAIAN**

1. Nama Lengkap : .....
  2. NIP : .....
  3. Tempat dan Tanggal lahir : .....
  4. Alamat : .....
- 
5. Mulai bekerja di BAPETEN
    - a. CPNS : .....
    - b. PNS : .....
  6. Unit Kerja sebelum berangkat
    - a. Pusat/Biro/Direktorat/Inspektorat : .....
    - b. Bagian : .....
    - c. Sub Bagian : .....
    - d. Pangkat/Golongan : .....
    - e. Jabatan Struktural : .....
    - f. Jabatan Fungsional : .....
    - g. Uraian Tugas : .....
  7. Unit kerja setelah kembali
    - a. Pusat/Biro/Direktorat/Inspektorat : .....
    - b. Bagian : .....
    - c. Sub Bagian : .....
    - d. Pangkat/Golongan : .....
    - e. Uraian Tugas : .....

**II. KEGIATAN SELAMA MENGIKUTI PENDIDIKAN FORMAL**

1. Pemberi beasiswa
  - a. ....
  - b. ....
2. Tanggal dan mulai Studi : .....

3. Tempat Studi
  - a. Universitas : .....
  - b. Fakultas : .....
  - c. Jurusan : .....
  - d. Kota : .....
  - e. Negara : .....
4. Hambatan selama mengikuti Studi  
.....  
.....
5. Tanggal Lulus (sesuai ijazah) : .....
6. Indeks Prestasi Kumulatif : .....(skala).....
7. Judul Penulisan : .....
- .....
8. Pembimbing Utama/ Promotor : .....
- Pembimbing kedua/ co-Promotor : .....
9. Gelar kesarjanaan yang diperoleh : .....
- (salinan ijazah yang telah dilegalisasi : .....
- dilampirkan)
10. Tanda Penghargaan/ : .....
- Predikat yang diperoleh

Jakarta, ..... ..

Mengetahui  
Kepala Balai Pendidikan dan Pelatihan,

Pelapor,

(.....)  
NIP .....

(.....)  
NIP .....

KEPALA BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR  
REPUBLIK INDONESIA,

AS NATIO LASMAN

**LAMPIRAN XI  
PERATURAN KEPALA BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR  
NOMOR 5 TAHUN 2013  
TENTANG  
TUGAS BELAJAR BAGI PEGAWAI NEGERI SIPIL  
BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR**

**CONTOH FORMAT PERNYATAAN WAJIB KERJA**

**SURAT PERNYATAAN WAJIB KERJA DI LINGKUNGAN BAPETEN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

**N a m a** : .....  
**N I P** : .....  
**Tempat/ Tanggal Lahir** : .....  
**Pangkat/Golongan** : .....  
**Unit Kerja** : .....  
**Alamat** : .....  
 .....

Sehubungan dengan keikutsertaan saya dalam Tugas Belajar di dalam/ luar\*) Negeri dengan biaya Tugas Belajar dari.....berdasarkan Surat Keputusan Kepala BAPETEN Nomor..... tanggal .....untuk mengikuti pendidikan Diploma 4/Strata 1/Strata 2/Spesialis/Strata 3/Post Doctoral/Pelatihan\*), terhitung mulai tanggal .....s.d ....., dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya bersedia dan akan melaksanakan Wajib Kerja di lingkungan BAPETEN paling lama 1 (satu) bulan sejak berakhirnya masa Tugas Belajar selama jangka waktu ....(.....) tahun, sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dan tanda tangani di.....pada tanggal....., untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta,..... ..

Mengetahui  
Kepala Biro Umum,

Pembuat pernyataan,

Materai  
secukupnya

(..... )  
NIP .....

(.....)  
NIP .....

\*) coret yang tidak perlu

**KEPALA BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR  
REPUBLIK INDONESIA,**

AS NATIO LASMAN

**LAMPIRAN XII  
PERATURAN KEPALA BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR  
NOMOR 5 TAHUN 2013  
TENTANG  
TUGAS BELAJAR BAGI PEGAWAI NEGERI SIPIL  
BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR**

**CONTOH FORMAT REKOMENDASI PELATIHAN**

**REKOMENDASI PELATIHAN**

<b>IDENTITAS</b>	
1. Nama	:
2. NIP	:
3. Unit Kerja	:
4. Unit Eselon III	:
5. Unit Eselon IV	:
6. Pendidikan terakhir	:
<b>PELATIHAN YANG AKAN DITEMPUH</b>	
1. Nama pelatihan	:
2. Jenis pelatihan	: <input type="checkbox"/> Struktural <input type="checkbox"/> Fungsional <input type="checkbox"/> Teknis
3. Badan/Organisasi	:
4. Biaya	: <input type="checkbox"/> dinas/kantor (Instansi Pemerintah) <input type="checkbox"/> Organisasi/badan swasta dalam negeri <input type="checkbox"/> Organisasi/badan swasta luar negeri
5. Waktu Pelatihan	: <input type="checkbox"/> dalam jam kerja <input type="checkbox"/> di luar jam kerja
<b>REKOMENDASI Balai diklat</b>	
<input type="checkbox"/> disarankan	
<input type="checkbox"/> disarankan dengan catatan	
.....	
<input type="checkbox"/> tidak disarankan	
 <b>Kepala Balai Pendidikan dan Pelatihan,</b>  (.....) <b>NIP</b>	

**KEPALA BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR  
REPUBLIK INDONESIA,**

**AS NATIO LASMAN**

**LAMPIRAN XIII  
PERATURAN KEPALA BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR  
NOMOR 5 TAHUN 2013  
TENTANG  
TUGAS BELAJAR BAGI PEGAWAI NEGERI SIPIL  
BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR**

**CONTOH FORMAT PERJANJIAN TUGAS BELAJAR PELATIHAN**

**PERJANJIAN TUGAS BELAJAR PELATIHAN**

Nomor : /DL 0X 0X/BDL/...../20....

Yang bertanda tangan di bawah ini :

- I. Nama :  
 NIP :  
 Pangkat/golongan :  
 Jabatan : Kepala Balai Pendidikan dan Pelatihan Badan Pengawas Tenaga Nuklir dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Badan Pengawas Tenaga Nuklir  
 Alamat : Jalan Gajah Mada No. 8 Jakarta Pusat

selanjutnya dalam perjanjian ini disebut PIHAK PERTAMA, dengan ini memberikan Tugas Belajar Pelatihan ..... kepada

- II. Nama :  
 NIP :  
 Pangkat/golongan :  
 Unit Kerja :  
 Alamat : Jalan Gajah Mada No. 8 Jakarta Pusat  
 Instansi : Badan Pengawas Tenaga Nuklir

yang selanjutnya dalam Perjanjian ini disebut PIHAK KEDUA.

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA dengan ini menyatakan sepakat mengadakan perjanjian yang diatur dalam pasal-pasal sebagai berikut:

**Pasal 1**

**Maksud dan Tujuan**

- (1) Perjanjian ini di maksudkan untuk mengatur hak dan kewajiban PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA dalam proses pelaksanaan Tugas Belajar.
- (2) Perjanjian ini bertujuan untuk memperlancar proses pelaksanaan Tugas Belajar Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkungan Badan Pengawas Tenaga Nuklir (BAPETEN) baik pada saat maupun setelah melaksanakan Tugas Belajar.

**Pasal 2****Ruang Lingkup**

Perjanjian ini mengatur ketentuan administrasi PNS BAPETEN dalam Tugas Belajar.....

**Pasal 3****Ketentuan Waktu Tugas Belajar**

Jangka waktu pelaksanaan Tugas Belajar Pelatihan adalah..... sampai dengan.....

**Pasal 4****Hak dan Kewajiban PIHAK PERTAMA****(1) Hak dari PIHAK PERTAMA:**

- a. Mendapat laporan tertulis setiap 3 (tiga) bulan tentang perkembangan Pelatihan dari PIHAK KEDUA, apabila PIHAK KEDUA memiliki masa Tugas Belajar lebih dari 6 (enam) bulan;
- b. Mendapatkan bukti akhir pelaksanaan Pelatihan (Laporan Telah Mengikuti Pelatihan, berikut sertifikat bila ada) dari PIHAK KEDUA;
- c. Memberikan sanksi kepada PIHAK KEDUA bila terjadi hal-hal yang dapat merugikan BAPETEN maupun Pemerintah.

**(2) Kewajiban dari PIHAK PERTAMA:**

Mengusulkan kepada Kepala Biro Umum untuk memberikan hak-hak kepegawaian kepada PIHAK KEDUA antara lain: .....

**Pasal 5****Hak dan Kewajiban PIHAK KEDUA****(1) Hak dari PIHAK KEDUA:**

Selama menjalankan Tugas Belajar mendapatkan hak-hak kepegawaian antara lain : .....

**(2) Kewajiban dari PIHAK KEDUA:**

- a. Melaksanakan Tugas Belajar secara sungguh-sungguh dan penuh tanggung jawab;
- b. Melakukan konsultasi teknis dengan Unit Kerja terkait di BAPETEN;
- c. Selama melaksanakan Tugas Belajar PIHAK KEDUA tidak diperkenankan bekerja pada pihak manapun, tanpa persetujuan tertulis dari PIHAK PERTAMA;
- d. Mengirimkan secara periodik setiap 3 (tiga) bulan laporan perkembangan pelaksanaan Tugas Belajar kepada PIHAK PERTAMA serta menyampaikan tembusannya kepada Kepala Unit Kerja dari PIHAK KEDUA, apabila PIHAK KEDUA memiliki masa Tugas Belajar lebih dari 6 (enam) bulan;
- e. Setelah menyelesaikan Tugas Belajar, PIHAK KEDUA diwajibkan menyerahkan Laporan Telah Mengikuti Pelatihan disertai sertifikat bila ada kepada PIHAK PERTAMA serta menyampaikan tembusannya kepada Kepala Biro Umum dan Kepada Kepala Unit Kerja dari PIHAK KEDUA;

- f. Setelah menyelesaikan Tugas Belajar, PIHAK KEDUA diwajibkan bekerja kembali di BAPETEN dengan masa Wajib Kerja 3 (tiga) kali masa Tugas Belajar yang telah dilaksanakan;
- g. Setelah menyelesaikan Tugas Belajar, PIHAK KEDUA tidak dapat mengajukan cuti di luar tanggungan negara selama masa Wajib Kerja di lingkungan BAPETEN belum selesai dilaksanakan;
- h. Menaati semua peraturan dan kebijakan yang berlaku di lingkungan PIHAK PERTAMA.

### Pasal 6

#### Pelanggaran dan Sanksi

- (1) Dalam hal PIHAK KEDUA tidak melaksanakan Tugas Belajar dengan sungguh-sungguh dan penuh tanggung jawab berdasarkan evaluasi dari PIHAK PERTAMA, maka PIHAK PERTAMA dapat memberhentikan PIHAK KEDUA dari Tugas Belajar;
- (2) Dalam hal PIHAK KEDUA berhenti atas kemauan sendiri tanpa persetujuan tertulis dari PIHAK PERTAMA sebelum masa Tugas Belajar berakhir, maka PIHAK KEDUA diwajibkan bekerja di BAPETEN dengan masa Wajib Kerja sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf f, dan membayar ganti rugi sebesar-besarnya 2 (dua) kali dari seluruh biaya Tugas Belajar yang besarnya ditentukan oleh Tim Penyelesaian Kerugian Negara;
- (3) Dalam hal PIHAK KEDUA tidak melaksanakan Wajib Kerja sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf f, maka PIHAK KEDUA akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan;
- (4) Apabila PIHAK KEDUA setelah menyelesaikan Tugas Belajar tidak bekerja kembali di BAPETEN, PIHAK KEDUA dapat dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan Peraturan perundang-undangan dan diwajibkan membayar ganti rugi sebesar-besarnya 2 (dua) kali dari seluruh biaya Tugas Belajar yang besarnya ditentukan oleh Tim Penyelesaian Kerugian Negara;
- (5) Apabila PIHAK KEDUA belum selesai membayar ganti rugi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan ayat (4) sampai dengan batas waktu yang telah ditentukan sebelumnya oleh PIHAK PERTAMA, maka PIHAK KEDUA diwajibkan membayar sisa ganti rugi ditambah bunga sebesar 6% pertahun.

### Pasal 7

#### Pembebasan Perjanjian

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA dibebaskan dari tanggung jawab atas keterlambatan atau kegagalan dalam memenuhi kewajiban yang tercantum dalam perjanjian ini yang disebabkan atau diakibatkan oleh kejadian di luar kekuasaan PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA yang digolongkan sebagai *force majeure*.

**Pasal 8****Penyelesaian Masalah**

- (1) Apabila di kemudian hari timbul perselisihan yang diakibatkan oleh perjanjian ini maka PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA sepakat untuk menyelesaikan secara musyawarah;
- (2) Apabila dalam perselisihan ketentuan ganti rugi tidak dapat diselesaikan secara musyawarah, maka PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA sepakat untuk menyelesaikan secara hukum di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

**Pasal 9****Masa Perjanjian**

- (1) Perjanjian ini berlaku sejak dilaksanakan Tugas Belajar sampai masa Tugas Belajar berakhir;
- (2) Hal-hal yang belum diatur dalam perjanjian ini dapat dilakukan perubahan atau perbaikan sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan.

**Pasal 10****PENUTUP**

Keseluruhan Perjanjian ini merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan, disetujui dan ditandatangani oleh PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA serta dibuat dalam rangkap 2 (dua) bermaterai cukup dengan kekuatan hukum yang sama untuk PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA.

PIHAK KEDUA,

PIHAK PERTAMA,

(Nama)  
NIP

(Nama)  
NIP

KEPALA BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR  
REPUBLIK INDONESIA,

AS NATIO LASMAN

**LAMPIRAN XIV  
PERATURAN KEPALA BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR  
NOMOR 5 TAHUN 2013  
TENTANG  
TUGAS BELAJAR BAGI PEGAWAI NEGERI SIPIL  
BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR**

**CONTOH FORMAT LAPORAN TUGAS BELAJAR**

**LAPORAN TUGAS BELAJAR**

**Data Pribadi**

1. Nama Lengkap :
2. Unit Kerja :
3. NIP :
4. Pangkat/ Golongan :

**Lembaga Pelatihan**

5. Nama Lembaga :
6. Website :
7. Departemen/Program :
8. Alamat dan website :
9. Pembiayaan :
10. Pembimbing :
11. Rencana Pelatihan : ..... tahun
12. Mulai Pelatihan :

**Uraian Ringkas Lembaga dan Program yang diambil**

**Hambatan**

**Saran**

.....  
**Yang membuat pernyataan,**

( ..... )  
**NIP**

**KEPALA BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR  
REPUBLIK INDONESIA,**

**AS NATIO LASMAN**

**LAMPIRAN XV  
PERATURAN KEPALA BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR  
NOMOR 5 TAHUN 2013  
TENTANG  
TUGAS BELAJAR BAGI PEGAWAI NEGERI SIPIL BADAN  
PENGAWAS TENAGA NUKLIR**

**CONTOH FORMAT LAPORAN PENUGASAN**

*(halaman judul)*

**LAPORAN PENUGASAN**

**Nama Pelatihan**

**Nama Instansi Penyelenggara  
Tanggal pelaksanaan Pelatihan**

**Nama Pegawai yang ditugaskan  
NIP**

(halaman isi)

**RINGKASAN EKSEKUTIF PENUGASAN LUAR NEGERI**

<b>NO</b>	<b>BAGIAN</b>	<b>KETERANGAN</b>
1.	Nama Pegawai	
2.	Judul Kegiatan	
3.	Tempat/Tanggal Kegiatan	
4.	Asal Pendanaan	
5.	Tujuan Kegiatan	
6.	Ringkasan Tindak Lanjut	
7.	Unit Kerja Terkait	
8.	Dokumen yang diperoleh	

**I. PENDAHULUAN**

**II. MATERI KEGIATAN**

**III. KESIMPULAN**

**LAMPIRAN**

**KEPALA BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR  
REPUBLIK INDONESIA,**

**AS NATIO LASMAN**